

Diterbitkan pada JURNAL Magister Manajemen Volume 4 Nomor 1 Maret 2011 halaman 77-96.

**ANALISIS LIKUIDITAS SAHAM SERTA PENGARUHNYA
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG BERADA PADA
INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh: DEDEDEN MULYANA

Abstract

This study investigated and analyze the level of liquidity of shares of companies listed on the LQ45 index, stock price movement of listed companies on the Index LQ45, stock liquidity effect on stock prices on companies listed in the Index LQ45. The research method used in this research was descriptive method of analysis and correlation method, while the type of data used in this research was secondary data. Mechanical withdrawal sample use purposive sampling method (sampling conditional) where the terms in this study are consistent issuers during the three years were always listed on the Index LQ45 exist 19 issuers. The analytical tool used was simple linear regression analysis, analysis determination coefficient and hypothesis test. From the research result shows that the magnitude of the coefficient of determination, is 45.6% which means that the liquidity of shares positive effect on stock prices at LQ 45 in Indonesian Stock Exchange.

From the results of hypothesis, there was a significant liquidity to the stock price of shares in companies listed in the Index LQ45, thus proposed hypothesis was tested. It was suggested that the analyzed period should be more than three years for better results and samples should represent their respective industry types proportionally. For further empirically, researchers were expected to consider also factors - other factors that could affect stock price movements than stocks such Liquidity Stock Split and Earning per share (EPS).

keywords: stock liquidity, stock prices, LQ 45

1. Pendahuluan

Membaiknya kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu menarik kembali para investor untuk meramaikan perdagangan saham di lantai bursa bahkan mampu menarik masyarakat umum untuk menginvestasikan kelebihan dananya di pasar saham. Masyarakat umum mulai sadar bahwa dengan berinvestasi di pasar saham jauh lebih menguntungkan dibandingkan dengan hanya menyimpan dana mereka di bank. Investasi pasar saham memberikan earning yang lebih tinggi dibandingkan dengan menyimpan uang di bank misalnya dalam bentuk deposito yang rata-rata hanya 6 persen per tahun. Akan tetapi masyarakat harus pintar memilih saham mana yang memiliki kinerja yang baik sehingga akan memberikan keuntungan di masa yang akan datang.

Untuk mengetahui saham mana saja yang memiliki tingkat likuiditas tinggi, Bursa Efek Indonesia memiliki Indeks LQ45 yang berisikan 45 perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas

likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Tujuan dibuatnya Indeks LQ45 adalah untuk memudahkan investor dalam menilai suatu saham dari segi likuiditasnya. Disamping itu, Indeks LQ45 dijadikan parameter dalam menilai saham baik dari segi fundamental maupun teknikal.

Likuiditas saham merupakan ukuran jumlah transaksi suatu saham di pasar modal dalam suatu periode tertentu. Jadi semakin likuid saham maka frekuensi transaksi semakin tinggi. Hal tersebut menunjukkan minat investor untuk memiliki saham tersebut juga tinggi. Minat yang tinggi dimungkinkan karena saham yang likuiditasnya tinggi memberikan kemungkinan lebih tinggi untuk mendapatkan return dibandingkan saham yang likuiditasnya rendah, sehingga tingkat likuiditas saham biasanya akan mempengaruhi harga saham. Jadi suatu saham dikatakan likuid jika saham tersebut tidak mengalami kesulitan dalam membeli atau menjualnya kembali.

2. Kajian Pustaka

2.1 Likuiditas Saham

Likuiditas menurut Bursa Efek Indonesia (informasi umum pasar modal, stock exchange) adalah kelancaran yang menunjukkan tingkat kemudahan dalam mencairkan modal investasi.

Menurut E.A. Koentjoro (1994: 106) Likuiditas saham adalah mudahnya saham yang dimiliki seseorang dapat diubah menjadi uang tunai melalui mekanisme pasar modal. Likuiditas saham baik, berarti bahwa setiap saat ia dapat datang ke pialang dan menjual sahamnya.

Pengukuran likuiditas saham dilakukan dengan melihat *Trading Volume Activity* (TVA). *Trading Volume Activity* (TVA) merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap suatu informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar modal.

Parameter yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas suatu saham (Conroy et.al, 1990) adalah:

1. Volume perdagangan
2. Tingkat Spread
3. Information Flow (aliran informasi)
4. Jumlah pemegang saham
5. Jumlah saham yang beredar
6. Transaction cost (besarnya biaya transaksi)
7. Harga saham
8. Volatilitas harga saham

2.2 Harga Saham

Harga pasar saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjualbelikannya saham tersebut. Adapun penentuan harga jual saham yang diperdagangkan di pasar perdana ditentukan oleh emiten (*issuing firm*) dan penjamin emisi (*underwriter*). Jadi harga jual merupakan kesepakatan kedua belah pihak (harga yang terbentuk merupakan *negotiated price*). Selain metode tersebut, terdapat cara lain untuk menentukan harga jual saham dipasar perdana, yaitu melalui *competitive bidding*. Dimana penerbit saham akan memilih *underwriter* yang menawarkan harga tertinggi atau membebaskan biaya terendah, *ceteris paribus* (Roos dan Westerfield, 1990: 44).

Banyak sekali faktor yang mempengaruhi harga saham baik itu yang bersifat fundamental maupun teknikal. Namun demikian secara sederhana variabilitas harga saham bergantung pada bagaimana earning dan dividend yang terjadi pada suatu perusahaan

(Fuller & Farrell; 1987: 205). Secara garis besarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut (Ali Arifin, 2007:115):

a. Penawaran dan Permintaan

Harga saham ditentukan oleh kekuatan pasar, dalam arti tergantung pada permintaan dan penawaran (saham mengalami likuid). Jumlah permintaan dan penawaran akan mencerminkan kekuatan pasar. Jika penawaran lebih besar dari pada permintaan, pada umumnya kurs harga akan turun. Sebaliknya, jika penawaran lebih kecil dari pada permintaan, pada umumnya kurs akan naik. Kekuatan pasar dapat juga dilihat dari data mengenai sisa beli atau jual. Bagi investor yang memerlukan investasi jangka panjang maupun jangka pendek, perlu memperhatikan apakah sekuritas tersebut diminati atau tidak diminati (Weston, J. Fred, 1992: 77).

b. Efisiensi Pasar Modal

Efisiensi pasar modal merupakan pasar modal yang harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Efisiensi pasar pada dasarnya meliputi efisiensi internal dan efisiensi eksternal. Efisiensi internal dapat mempengaruhi harga saham, apabila biaya transaksi dalam perdagangan sekuritas semakin rendah jika efisiensi dikaitkan dengan besarnya biaya untuk melakukan pembelian/penjualan sekuritas. Kemudian efisiensi eksternal dapat mempengaruhi harga, ditentukan oleh kecepatan penyesuaian harga sekuritas di pasar modal terhadap informasi baru. Informasi yang ada kemudian diserap oleh investor untuk digunakan dalam menghasilkan keputusan. Keputusan investasi untuk membeli/menjual berdasarkan informasi akan mempengaruhi harga sekuritas (Suad Husnan, 2001: 264).

Fama Eugene (1965: 70) menerangkan bahwa efisiensi pasar berdasarkan jenis informasi yang terkandung didalamnya terbagi ke dalam tiga bentuk atau tingkatan yaitu: (Sumber: *The behaviour of stock market*)

1. Efisiensi Pasar Lemah
2. Efisiensi Pasar Setengah Kuat
3. Efisiensi Pasar Yang Kuat

Weston dan Copeland (1992: 183) mengatakan bahwa secara teori (proyeksi) harga saham juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan tanpa risiko, premi risiko pasar, indeks dari risiko saham, dan tingkat pertumbuhan yang diharapkan.

3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan variabel penelitiannya yaitu likuiditas saham dan harga saham.

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analisis dan metode korelasional. Metode deskriptif analisis yaitu metode penelitian yang menuturkan atau menggambarkan situasi yang terjadi pada masa sekarang, kemudian menganalisis serta menginterpretasikan data-data yang diperoleh dengan analisa tertentu.

Menurut Nazir, Moh (2000:63) bahwa, "Metode deskriptif analisis adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Sedangkan metode korelasional adalah metode penelitian yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih (Rus Efendi, 2003: 31).

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

3.2.1.1 Jenis Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui data sekunder yaitu penelitian melalui buku-buku literatur, sumber data dan informasi lainnya yang ada hubungannya, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

3.2.2.2 Populasi Sasara dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah emiten yang tercatat dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2009.

Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* (sampling bersyarat) yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah emiten yang konsisten selama tiga tahun selalu tercatat pada Indeks LQ45 sebanyak 19 emiten.

Tabel 1
Daftar Sampel Emiten Yang Konsisten Selalu Teraftar
Selama Tiga Tahun Terakhir

No.	Kode Efek	Nama Emiten
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3.	ASII	Astra Internasional Tbk
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
6.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
8.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9.	INCO	Internasional Nickel Indonesia Tbk
10.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
12.	ISAT	Indosat Tbk
13.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
14.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
15.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
16.	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
17.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
18.	UNSP	Bakrie Sumatra Plantations Tbk
19.	UNTR	United Tractors Tbk

3.2.2 Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah dalam menganalisa data, penulis menggunakan *software SPSS 17.0 for Windows*. Alat analisis statistik yang digunakan adalah:

3.2.2.1 Analisis Likuiditas Saham

Untuk menghitung likuiditas saham masing-masing emiten digunakan rumus dengan menggunakan Trading Volume Activity (TVA):

$$TVA = \frac{\text{Jumlah Volume Transaksi}}{\text{Total Volume Saham}}$$

Kemudian dicari rata-ratanya dengan rumus:

$$\overline{XTVA} = \frac{\sum_{i=1}^n TVA}{n} \quad (\text{Conroy et.al, 1990, seperti dikutip dalam Wang Sutrisno, 2000}).$$

3.2.2.2 Analisis Pergerakan Harga Saham

Analisis pergerakan harga pasar saham tercermin dari selisih Logaritma Natural harga penutupan pasar saham hari terakhir bulan ke-t dan harga penutupan pasar saham hari ini pertama bulan ke-t. Dari kedua harga tersebut akan ada perubahan harga setiap bulannya (Fama Eugene, 1965:65). Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

$$\text{Rumus: } r = \ln p \text{ akhir} - \ln p \text{ awal}$$

Dimana:

r = selisih logaritma natural antara harga penutupan saham hari terakhir setiap bulan dengan harga penutupan saham hari pertama bulan yang sama.

p akhir = harga penutupan saham hari terakhir bulan ke-t.

p awal = harga penutupan saham hari pertama bulan ke-t.

3.2.2.3 Analisis Regresi

Untuk mengukur Pengaruh Likuiditas Saham terhadap Harga Saham digunakan analisis statistik, yaitu analisis regresi sederhana. Adapun analisis regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX \quad (\text{Sugiyono, 2003: 240})$$

dimana:

Y = Subjek dalam variabel devenden yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = harga arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk menghitung koefisien determinasi terlebih dahulu dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono:2004: 243)

Besarnya r menunjukkan hubungan antara X dan Y, sedangkan pengaruh yang terjadi diukur oleh r^2 (koefisien determinasi) yang dapat dihitung dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh faktor lain di luar variabel yang diteliti dapat dipergunakan koefisien non determinasi yang dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$Knd = (1 - r^2) \times 100\%$$

3.2.2.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Ho: $\rho = 0$ Likuiditas Saham tidak berpengaruh positif terhadap Harga Saham

Ha: $\rho \neq 0$ Likuiditas Saham berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Adapun untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 2000:221})$$

Keterangan: r = koefisien relasi

n = jumlah sampel

t = besarnya t hitung sebagai pembanding t tabel

Untuk mempermudah perhitungan digunakan SPSS versi 17.

Kriteria uji signifikansi:

jika t tabel > t hitung, maka Ho diterima dan Ha ditolak

jika t tabel < t hitung, maka Ha diterima dan Ho ditolak

Selanjutnya, t tabel dicari pada taraf nyata yaitu pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan dk = n-2.

3.2.2.5 Pengujian Model

Untuk mengetahui model regresi tersebut layak atau tidaknya dipergunakan sebagai alat analisis dimasa yang akan datang, maka perlu dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun pengujian data menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Data penelitian dinyatakan normal bila nilai kolmogorof-smirnov $Z <$ nilai kritis Z tabel atau nilai signifikan $> \alpha$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), apakah bersifat linier atau tidak. Untuk menguji linieritas dengan menggunakan analisis Mackinnon-White-Davodson (MDW) dengan model dikatakan linier jika nilai t-setatistik $Z1 <$ nilai t, maka lolos dari adanya ketidaklinieran.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika ada perbedaan varians yang benar, berarti telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tingkat Likuiditas Saham Indeks LQ45

Berikut ini perkembangan Likuiditas untuk Emiten – Emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 yang periode tahun 2008 – 2009:

Tabel 2
Likuiditas Saham Indeks LQ 45 Periode 2008 – 2009

Nama Emiten	LIKUIDITAS SAHAM						
	2008			2009			
	Volume Transaksi	Volume Saham	Likuiditas Saham	Volume Transaksi	Volume Saham	Likuiditas Saham	RATA - RATA
Astra Agro Lestari Tbk	11,176	44,818	0.2493641	18,717	56,627	0.3305314	0.290
Aneka Tambang (Persero) Tbk	46,759	1,237,273	0.037792	49,793	1,088,985	0.0457242	0.042

Astra Internasional Tbk							
Bank Central Asia Tbk	27,271	178,472	0.1528027	21,642	158,450	0.1365857	0.145
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,438	312,884	0.0333606	22,832	1,534,744	0.0148767	0.024
Bank Danamon Indonesia Tbk	26,933	445,587	0.0604439	28,170	493,348	0.0570997	0.059
Berlian Laju Tanker Tbk	10,325	136,016	0.0759102	22,412	297,508	0.0753324	0.076
Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,612	133,211	0.0571424	22,164	589,906	0.0375721	0.047
Internasional Nickel Indonesia Tbk	29,481	773,745	0.0381017	32,870	1,434,042	0.0229212	0.031
Indofood Sukses Makmur Tbk	19,014	255,984	0.0742781	32,775	449,400	0.0729306	0.074
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	27,538	787,123	0.0349856	37,559	959,545	0.0391425	0.037
Indosat Tbk	8,613	142,727	0.060346	11,787	180,438	0.0653244	0.063
Medco Energi Internasional Tbk	28,997	316,233	0.091695	11,583	142,760	0.0811362	0.086
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	10,828	215,317	0.0502886	25,050	212,878	0.117673	0.084
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	52,715	1,059,852	0.0497381	31,536	980,054	0.0321778	0.041
Holcim Indonesia Tbk	185,544	1,311,987	0.1414221	27,225	165,202	0.1647982	0.153
Telekomunikasi Indonesia Tbk	15,744	391,167	0.0402488	12,007	343,963	0.0349078	0.038
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	17,071	362,736	0.0470618	27,935	687,066	0.0406584	0.044
United Tractors Tbk	19,092	1,705,323	0.0111955	33,312	1,679,236	0.0198376	0.016
	31,444	275,301	0.1142168	18,928	145,556	0.1300393	0.122

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Dari data yang telah diolah tersebut dapat terlihat bahwa tingkat likuiditas saham secara umum mengalami kenaikan dan penurunan. Terjadi kenaikan dan penurunan tingkat Likuiditas saham tidak terlepas dari terjadinya perubahan pada faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan harga saham. Selama periode 2008 – 2009 telah terjadi berbagai hal baik kaitannya dengan kondisi ekonomi Indonesia maupun dengan kondisi politik dan keamanan yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terjadinya perubahan Likuiditas saham. Dapat dilihat Likuiditas saham tertinggi yaitu pada perusahaan Astra Agro Lestari memperoleh rata – rata likuiditas sebesar 0.2493641 dan nilai Likuiditas saham terendah yaitu dimiliki oleh perusahaan Bakrie Sumatra Plantations Tbk sebesar 0.0111955 pada tahun 2008.

4.2 Pergerakan Harga Saham LQ45

Berikut perkembangan harga saham untuk emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 periode tahun 2008 – 2009:

Tabel 4.2
Harga Saham Indeks LQ 45 Periode 2008 – 2009

Nama Emiten	HARGA SAHAM						
	2008			2009			RATA - RATA
	Closing Price	Opening Price	Harga Saham	Closing Price	Opening Price	Harga Saham	
Astra Agro Lestari Tbk	9,800	7,500	2,300	19,300	15,700	3,600	2,950
Aneka Tambang (Persero) Tbk	2,200	1,810	390	2,200	1,810	390	390
Astra Internasional Tbk	10,550	8,500	2,050	29,300	22,650	6,650	4,350
Bank Central Asia Tbk	3,250	2,525	725	3,775	3,425	350	538
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,575	2,950	1,625	7,300	6,250	1,050	1,338
Bank Danamon Indonesia Tbk	3,100	2,350	750	4,825	4,300	525	638

Berlian Laju Tanker Tbk	580	375	205	830	730	100	153
Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,025	1,490	535	4,175	3,125	1,050	793
Internasional Nickel Indonesia Tbk	1,930	1,800	130	4,300	3,525	775	453
Indofood Sukses Makmur Tbk	930	870	60	2,275	1,730	545	303
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	740	730	10	1,810	1,580	230	120
Indosat Tbk	5,750	4,475	1,275	5,450	4,975	475	875
Medco Energi Internasional Tbk	1,870	1,650	220	3,225	2,775	450	335
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1,860	1,620	240	3,500	3,150	350	295
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	6,900	6,000	900	13,600	10,500	3,100	2,000
Holcim Indonesia Tbk	630	400	230	1,450	1,090	360	295
Telekomunikasi Indonesia Tbk	6,900	5,500	1,400	8,950	7,550	1,400	1,400
Bakrie Sumatra Plantations Tbk	260	205	55	800	580	220	138
United Tractors Tbk	4,400	3,275	1,125	12,950	9,800	3,150	2,138

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan harga saham emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 periode tahun 2008 – 2009 dengan diikuti oleh fluktuatifnya harga saham yang disebabkan oleh harga tinggi atau rendahnya permintaan dan penawaran akan saham. Dengan kata lain harga saham tertinggi diperoleh Astra Agro Lestari pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp. 2.300 dan pada tahun 2009 sebesar Rp. 6.650 oleh perusahaan Astra Internasional, artinya bahwa nilai saham tersebut dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dimiliki oleh emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45, selain itu emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham ditutup pada harga saham terendah. Harga saham merupakan salah satu indikator yang menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya.

4.3 Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Harga Saham Pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia

Untuk mengetahui apakah secara statistik benar – benar ada hubungan atau pengaruh antara Likuiditas saham Terhadap Harga Saham harus dilakukan uji statistik. Maka perlu mengetahui regresi linier sederhana, koefisien determinasi serta dilakukan pengujian hipotesis.

Dari *output* SPSS tersebut dapat dilakukan analisis hasil regresi sebagai berikut:

Persamaan Regresi

Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas Saham terhadap harga saham maka dilakukan pengujian linier sederhana dengan bantuan *software* SPSS 17 sebagai berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.568	.290		19.177	.000
	Likuiditas Saham	11.006	2.913	.676	3.778	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari Tabel di atas dan di aplikasikan ke dalam persamaan regresi $Y = a + bX$, maka akan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,568 + 0,676 X$$

Dimana:

X = Likuiditas Saham

Y = Harga Saham

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai konstanta $a = 5,568$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel likuiditas saham maka nilai harga saham adalah 5,568. Sedangkan nilai koefisien regresi $b = 0,676$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan atau likuiditas saham akan memberikan kenaikan sebesar 0,676.

Koefisien Determinasi

Agar dapat mengetahui keeratan pengaruh likuiditas saham terhadap harga saham dan untuk melihat seberapa besar likuiditas saham terhadap harga saham dapat diukur dengan koefisien determinasi, nilai kedua koefisien tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 ^a	.456	.424	.796292

a. Predictors: (Constant), Likuiditas Saham

Besarnya kontribusi likuiditas saham terhadap harga saham ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi. Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh nilai $R^2 = 0,456$, ini mengandung makna bahwa pengaruh likuiditas saham terhadap harga saham sebesar 0,456 atau 45,6%. Sedangkan sisanya sebesar 55,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian Hipotesis

Agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Likuiditas terhadap Harga saham maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Tingkat signifikansi yang diambil untuk penelitian ini adalah 5% atau 0,05 dengan pengujian dua pihak dan dilihat dari nilai Sig pada tabel berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.568	.290		19.177	.000
	Likuiditas Saham	11.006	2.913	.676	3.778	.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Dari tabel di atas diperoleh $P_{value} = 0,001$ dengan taraf kesalahan 0,05 sehingga $P_{value} < \alpha$ atau $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa likuiditas saham berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini relatif sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puji Utomo (2007) mengenai Analisa Pengaruh Likuiditas Saham Terhadap Volume Perdagangan Pada Perusahaan yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa koefisien korelasi variabel likuiditas saham bernilai positif yang artinya likuiditas saham mempengaruhi volume perdagangan dengan signifikan. Dengan kata lain semakin tingginya likuiditas saham akan dapat meningkatkan volume perdagangan. Tetapi penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut terutama untuk variabel dependen. Meskipun demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi likuiditas saham, maka semakin tinggi variable dependennya baik itu harga saham maupun volume perdagangan.

Pengujian Model

a. Uji Normalitas

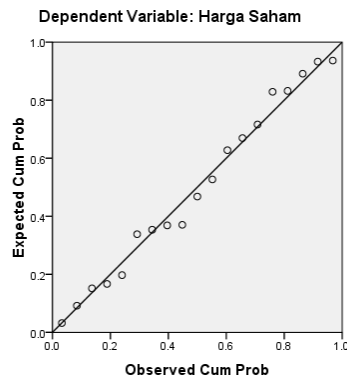
Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah didalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terikat atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun pengujian data menggunakan uji kolmogorof-smirnov. Data penelitian dinyatakan normal bila nilai kolmogorof-smirnov $Z <$ nilai kritis Z tabel atau nilai signifikan $> \alpha$ (0,05).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Likuiditas Saham	Harga Saham
N		19	19
Normal Parameters ^a	Mean	.07747	6.42063
	Std. Deviation	.064432	1.049632
Most Extreme Differences	Absolute	.237	.089
	Positive	.237	.089
	Negative	-.170	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		1.032	.386
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237	.998

Syarat utama data dapat dilakukan analisis uji t berpasangan, adalah telah memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas menggunakan grafik histogram. Jika pergerakan pola data mengikuti garis diagonal maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada gambar berikut:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan Grafik di atas dapat dinyatakan bahwa data penelitian berdistribusi normal, karena sebaran data cenderung mendekati garis diagonal.

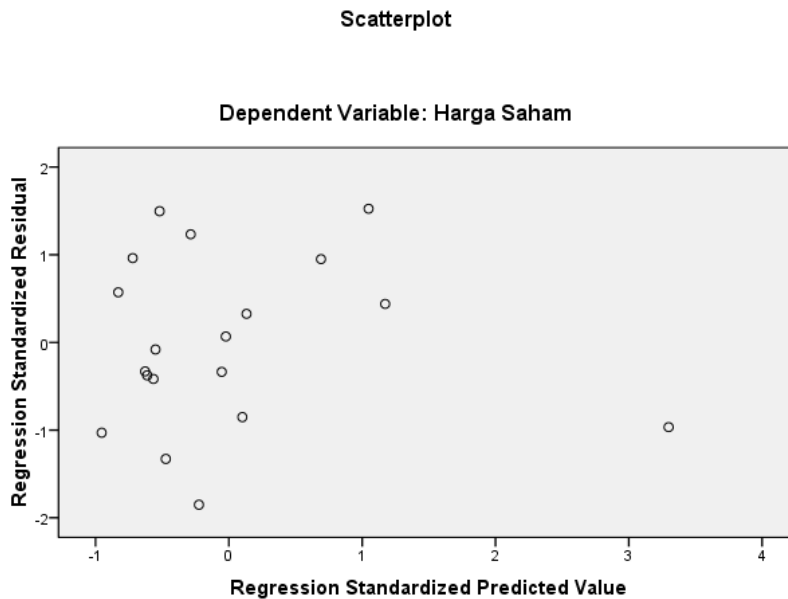
b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang menggambarkan hubungan antara variabel terikat (Y) dengan variabel bebas (X), apakah bersifat linier atau tidak. Untuk menguji linieritas dengan menggunakan analisis Mackinnon-White-Davodson (MDW) dengan model dikatakan linier jika nilai t-statistik $Z1 < \text{nilai } t$, maka lolos dari adanya ketidaklinieran.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.282	.123		18.624	.000
	X	.155	.042	.663	3.655	.002

a. Dependent Variable: Y



Berdasarkan Gambar Plot di atas dan analisis Mackinnon-White-Davodson (MDW) di atas dapat dinyatakan bahwa data penelitian dinyatakan linier karena $\text{sig} < 0,05$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika ada perbedaan varians yang benar, berarti telah terjadi heteroskedastisitas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.580	.156		3.728	.002
	Likuiditas Saham	.702	1.561	.108	.450	.659

a. Dependent Variable: pre_1

Berdasarkan Tabel 4.8 untuk pengujian heteroskedastisitas dapat dinyatakan bahwa data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai $\text{sig} >$ dari 0,05.

5. Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas saham yang terjadi pada Indeks LQ 45 pada periode 2008 – 2009 mengalami kenaikan dan penurunan yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian

- Indonesia maupun oleh kondisi politik dan keamanan yang baik secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi terjadinya perubahan Likuiditas saham.
2. Harga saham yang terjadi pada Indeks LQ 45 pada periode 2008 – 2009 mengalami fluktuatif yang disebabkan oleh harga tinggi atau rendahnya permintaan dan penawaran akan saham. Dengan kata lain bahwa nilai saham tersebut dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang dimiliki oleh emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45, selain itu emiten – emiten yang termasuk ke dalam LQ 45 dalam transaksi perdagangan saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham ditutup pada harga saham terendah. Harga saham merupakan salah satu indikator yang menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dananya.
 3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas saham terhadap harga saham pada Indeks LQ45 di Bursa efek Indonesia periode tahun 2008 – 2009

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian di atas yang menunjukkan Likuiditas Saham memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Periode yang dianalisa hendaknya lebih dari tiga tahun agar hasil penelitian lebih baik dan sampel yang diteliti sebaiknya mewakili masing-masing jenis industri secara proposional.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti mempertimbangkan juga faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham selain Likuiditas saham misalnya Stock Split dll.
3. Untuk lebih mengetahui tentang kondisi likuiditas maupun harga saham seluruh emiten sebaiknya populasi yang digunakan adalah seluruh emiten yang listing di Bursa Efek Indonesia. Sehingga dapat diketahui pengaruh lain di luar likuiditas saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifi, Ali. 2007. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bachiler, Louis. 2006. *Teori Of Speculation: The Origins Of Modern Finance, 13th Edition*. New Jersey: Princeton University Press.
- Conroy, R. M, R. S. Harris dan B.A. Benet. 1990. *The Effect of Stock Splits on Bid-Ask Spread*. *Journal of Finance* 4:1288-1289.
- Chordia, Tarun and Avanidhar Subrahmanyam. 1995. *Market Making, The Tick Size and Payment-for-Order-Flow: Theory and Evidence*. *Journal of Business* 68, 543 - 576.
- Darmadji, T dan Hendy M. F. 2008. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi 2*. Jakarta: Salemba-Empat.
- Demszt, Harold. 1982. *The Cat Transaction*. *Quarterly Journal Of Economics*.
- Efendi, Rus. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang-bidang Ekstra Lainnya*. Semarang: UPT Uninesteres.
- Fama, Eugene F. 1965. *The Behaviour Of Stock Market Prices*. *The Journal Of Business*, Vol. 38, No. 1. (Jan. 1965), pp. 34-105. The University Of Chicago Press.
- Francis, J. C. 1991. *Investments: Analysis and Management. Fifth Edition*. Canada: McGraw-Hill Book Company.
- Frensidy, Budi. 2005. *Matematika Keuangan*. Jakarta: Salemba-Empat.
- Fuller, Russell.J and Farrell James L. Jr. 1987. *Modern Investment and Security Analysis*. McGraw Hill. International Editions Financial Series. Singapore.

- Granger, Clive W. J., and Oskar Morgenstern. 1963. *Spectral Analysis of New York Stock Market Prices*. *Kyklos*, 16(1), 1–27. Reprinted in *The Random Character of Stock Market Prices*, edited by P. H. Cootner, The MIT Press, 1964.
- Husnan, S. 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Fundamental Of Finansial Management)*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP-AMP YKP
- Koetin, E A. 1992. *Suatu Pedoman Investasi Dalam Efek Indonesia*. Jakarta: US Agency.
- Krishnamurti, and Chandrasekhar. 1995. *Liquidity, Stock Returns And Ownership Structure: An Empirical Study Of The Bombay Stock Exchange*. *Journal of Financial Economics* 34, 373-386.
- Kurniawati, Indah. 2007. *Pola Pergerakan Harga Saham dan Tingkat Likuiditas Saham Pada Pengumuman Bonusshare: Studi Empiris Pada Thin Market*. *JAAI* Vol. 11 No. 2, Desember 2007: 173-186.
- Lippman, S., and J. McCall. 1986. *An Operational Measure Of Liquidity*. *American Economic Review* 76, 43-55.
- Moore, Arnold B. 1962. *A Statistical Analysis of Common Stock Prices*. Ph. D. thesis, Graduate School of Business, University of Chicago, Chicago.
- Nazir, M. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazwimar. 2008. *Penilaian Harga Saham Dengan Price Earning Ratio (PER): Studi Kasus Pada Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia*. *Makara, Sosial Humaniora*, Vol. 12, No. 2, Desember 2008: 98-106
- Osborne, M. *Brownian Motion in the Stock Market*. *Operations Research*, 7 (1959), pp. 145–173.
- Roberts, H. *Statistical versus Clinical Prediction of the Stock Market*. Working paper, Center for Research in Security Prices, University of Chicago, May 1967
- Roos and R. W. Westerfield. 1998. *Coorporate Finance*. St. Louis: Times Mirror/Mosby. Collage Publishing.
- Sari, Ria Permata. *Perkembangan Pasar Modal di Indonesia*. <http://www.bungarumput.blogspot.com>. [4 Maret 2010].
- Subiyantoro, Edi dan Fransisca Andreani. 2003. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)*. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol. 5, No. 2, September 2003: 171 – 180.
- Sudjana. 2001. *Statistik Untuk Ekonomi dan Niaga, Jilid II*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabet.
- Sutrisno, Wang. 2000. *Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, September, Vol. 2. No.2: 1-13.
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Weston, J. Fred and Copeland, Thomas E. 1999. *Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi 8 Cet.ke-10*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2008. *Buku Panduan Indeks Bursa Efek Indonesia*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- _____. 2007. *JSX Monthly Statistic*. Jakarta: Jakarta Stock Exchange.
- _____. _____. *Kamus Investasi*. <http://www.eForexs.com>. [4 Maret 2010].